

ABSTRAK

Akuisisi selalu berkaitan dengan modal perusahaan. Hasil akuisisi diharapkan bank menjadi lebih baik, baik secara internal maupun eksternal khususnya dari sisi kinerja keuangan bank.

Perubahan kinerja keuangan bank sebelum dan setelah akuisisi dapat dinilai melalui analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Pada penelitian ini, rasio keuangan yang dianalisis menggunakan mekanisme pendekatan dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan setelah melakukan akuisisi, serta untuk mengetahui tingkat kesehatan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera berdasarkan penilaian kinerja keuangan bank apabila ditinjau dari rasio NPF, FDR, FAR, ROA, ROE, NOM, BOPO, dan CAR. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera periode 2010- triwulan ke 2 2017. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis komparatif dengan alat uji statistic non parametric *two related sample (Wilcoxon test)*.

Hasil penelitian ini memnunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditermia karena keseluruhan variable memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Artinya, secara statistic tidak ada perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan bank. Namun, berdasarkan analisis deskriptif secara matematis menunjukkan bahwa kinerja keuangan setelah pelaksanaan akuisisi PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera secara keseluruhan cenderung menjadi lebih baik dan mampu mengembalikan kondisi kesehatan menjadi sehat kembali. Dengan demikian, keputusan bank melakukan akuisisi adalah tepat karena mampu menyelamatkan perusahaan dari situasi emergency.

Kata Kunci: Akuisisi, Kinerja Keuangan, Tingkat Kesehatan, RGEC, Perbandingan.

ABSTRACT

Acquisition is always related to the company capital. The result of the acquisition expected is that the bank improves internally and externally especially the bank financial performance.

The change of the bank financial performance before and after the acquisition can be examined through the analysis toward the financial report by using the financial ratio. In this research, the financial ratio analyzed used the approach mechanism with the method of RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital). The objective of the research was investigating the financial performance before and after the acquisition and investigating the bank health of PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera based on the financial performance assessment observed from the ratio of NPF, FDR, FAR, ROA, ROE, NOM, BOPO, and CAR. The data used was the secondary data obtained from a three-month financial report published by PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera in the second three-month period from 2010 – 2017. The type of the research was descriptive by using quantitative approach. The data analysis method used was descriptive and comparative analysis using two related sample non parameter statistic tool (Wilcoxon test).

The result of the research indicated that zero hypothesis (H_0) was accepted since all variables had the significant value of $>0,05$. It meant that statistically there was no significant difference on the bank financial performance. However, based on the descriptive analysis, mathematically it indicated that the financial performance of BPRS Madina Mndiri Sejahtera tended to improve and was able to return its condition to normal. Therefore, the bank decision to conduct the acquisition was correct since it saved the company from an emergency situation.

Keywords: Acquisition, Financial Performance, Health Level, RGEC, Comparison